

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2013:2) menyatakan dalam bukunya bahwa Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif* yaitu dengan menggambarkan bagaimana Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung menggunakan Strategi guna untuk meningkatkan lagi pemasukan sektor pajak reklame dan meminimalisir permasalahan yang timbul. Penelitian ini juga membahas terkait bagaimana peranan dari hasil strategi tersebut terhadap Pendapatan Asli Daerah.

B. Objek dan Fokus Penelitian

Yang Menjadi Objek Penelitian ini adalah Strategi Peningkatan yang dilakukan Oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung. Fokus Penelitian ini adalah Terkait Inovasi dalam Membuat strategi yang dapat dilakukan dan juga penertiban Petugas Pajak dan Petugas Satpol PP agar tidak adanya lagi *potensial-loss* yang terjadi di sektor Pajak Reklame.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami,

mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan ini mengenai pembinaan pegawai fungsional serta masalah-masalah yang ditemukan serta jalan keluarnya dalam rangka tercipta optimalisasi penyelenggaraan tugas pemerintahan yang baik yang berdaya guna dan berhasil guna. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendapat Bogdan dan Taylor dalam Sugiyono (2013:201) menerangkan bahwa “Penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Alasan digunakannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan alamiah, penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya. Jadi, dipilihnya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini karena peneliti berkeinginan untuk memahami secara mendalam kasus yang terjadi di lokasi di atas. Penelitian ini dibuat sebagaimana umumnya menggunakan pendekatan kualitatif, umumnya bersifat sementara dan lebih banyak memperhatikan pembentukan teori substantif dari data empiris yang akan didapat di

lapangan. Untuk itu, desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka dari berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan.

D. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, di bawah ini adalah ketegangan menurut Menurut Sugiyono (2013:75) :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara atau juga dengan menggunakan taperecorder atau juga dengan kertas yang sudah disiapkan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, buku-buku, surat kabar, makalah, arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan pembinaan pegawai fungsional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara holistik yang integratif, dan memperoleh relevansi data berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi, dan berikut teknik pengumpulan data menurut Burhan Bungin (2007:108) :

1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.

Teknik wawancara terdiri atas tiga jenis, yaitu: wawancara struktur (Structure Interview), wawancara semi terstruktur (semistructured interview), dan wawancara tidak terstruktur (unstructured interview) dalam penelitian ini peneliti berupaya menggunakan ketiga jenis wawancara tersebut. Hal ini peneliti lakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi wawancara serta kebutuhan akan informasi yang dapat berkembang setiap saat.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi juga berarti pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Teknik pengamatan terdiri atas tiga jenis, yaitu pengamatan berperan serta (participant observation), pengamatan terus terang dan tersamar (overt observation and covert observation), dan pengamatan tak terstruktur (unstructured observation). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan pengamatan berperan serta dan pengamatan terus terang dan tersamar

alasanya bahwa jarang sekali peneliti dapat mengamati subyek penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan orang-orang yang menjadi sasaran penelitiannya.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber nonmanusia yang dapat digunakan, diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipasi. Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda program, dan sebagainya.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan-bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan.

Relevan dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Data yang telah terkumpul berupa kata-kata dari berbagai sumber dianalisis secara intensif. Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh di lapangan berupa kata-kata. Adapun langkah yang peneliti gunakan dalam

menganalisis data sesuai dengan pendapat yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono (2005:98) Analisis dilakukan melalui prosedur dan tahapan-tahapan berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari lapangan/ranah empiris dalam upaya membangun teori dari data. Proses pengumpulan data ini diawali dengan memasuki lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mendatangi tempat penelitian, yaitu DPPK Kabupaten Bandung dengan membawa izin formal penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menemui orang-orang yang ditarget sebagai informan penelitian. Pada proses selanjutnya baru dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lengkap yang diperoleh dilapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya pelengkap saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Klasifikasi data

Data yang telah terkumpul selama penelitian kemudian dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, mana yang masuk kepada bentuk-bentuk pembinaan, hambatan-hambatan dan juga upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pembinaan pegawai fungsional stasiun meteorologi tabing padang.

4. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

5. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung. Sejak awal kelapangan serta dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari yang telah terkumpulkan.

G. Operasional Parameter

Tabel 1.4

Kajian	Aspek Kajian	Parameter	Sumber Data
Strategi Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan Penerimaan Sektor Pajak Reklame Di Kabupaten Bandung	Strategi Pemerintah Daerah	1. strategi sebagai Perpspektif. 2. Strategi sebagai pola kegiatan 3. Strategi sebagai taktik 4. strategi sebagai perencanaan 5. strategi sebagai posisi	Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung / Badan Keuangan Daerah

H. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini di lakukan pada Lembaga / Instansi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung

Alamat : Jalan Raya Soreang km17

Waktu : Penelitian ini diawali Pada Tanggal 28 Maret 2016.